WORKSHOP

PENULISAN BUKU AJAR (1)

I Made Sujana

LPMP2, the University of Mataram

Learning Outcome (CP)

Peserta Pelatihan Applied Approach (AA) mampu menulis Buku Ajar mata kuliah yang diampu sesuai dengan teori-teori dan prinsip-prinsip penulisan BA.

Kemampuan Akhir (KA) 1:

Melalui kegiatan tatap muka dan diskusi, peserta pelatihan AA mampu memahami konsep dasar pengembangan buku ajar.

MATERI WORKSHOP

1. Bahan Ajar vs. Buku Ajar
2. Pentingnya BA dalam Pembelajaran
3. Buku Ajar dan Buku Hasil Penelitian/Hasil Pemikiran
4. Cara Penulisan Buku Ajar
5. Prinsip-Prinsip Pemilihan Materi Buku Ajar

PROFESI DOSEN = MENULIS

- ✓ Pendidikan/Pengajaran
- ✓ Penelitian dan Publikasi
- ✓ Pengabdian pada Masyarakat

Brainstorming

Beri tanda centang alasan Bapak/Ibu belum Menulis Buku Ajar?

- ❑ Sibuk (mengajar, meneliti, menjabat, menjadi konsultan)
- ❑ Beban kerja terlalu berat;
- ❑ Tidak bersemangat (tidak ada motivasi);
- ❑ Tidak percaya diri;
- ❑ Tidak tahu cara membuatnya;
- ❑ Tidak mampu;
- ❑ Tidak ada insentif;
- ❑ Referensi kurang;
- ❑ Kemampuan menulis lemah;
- ❑ Belum merasa ada manfaatnya/ belum butuh;
- ❑ Adanya buku ajar membuat mahasiswa malas belajar

MENULIS = BEKERJA UNTUK KEABADIAN

Orang boleh pandai setinggi langit, tapi selama ia tidak menulis, ia akan hilang didalam masyarakat dan dari sejarah.

Menulis adalah bekerja untuk keabadian. Kunci keahlian menulis adalah mulai menulis. Dan kunci memulai menulis adalah menulis kalimat pertama.

(Dikutip dari Dr. Ir. Bambang Sujanarko, M.M.)

PRASYARAT AWAL PENULISAN BUKU AJAR

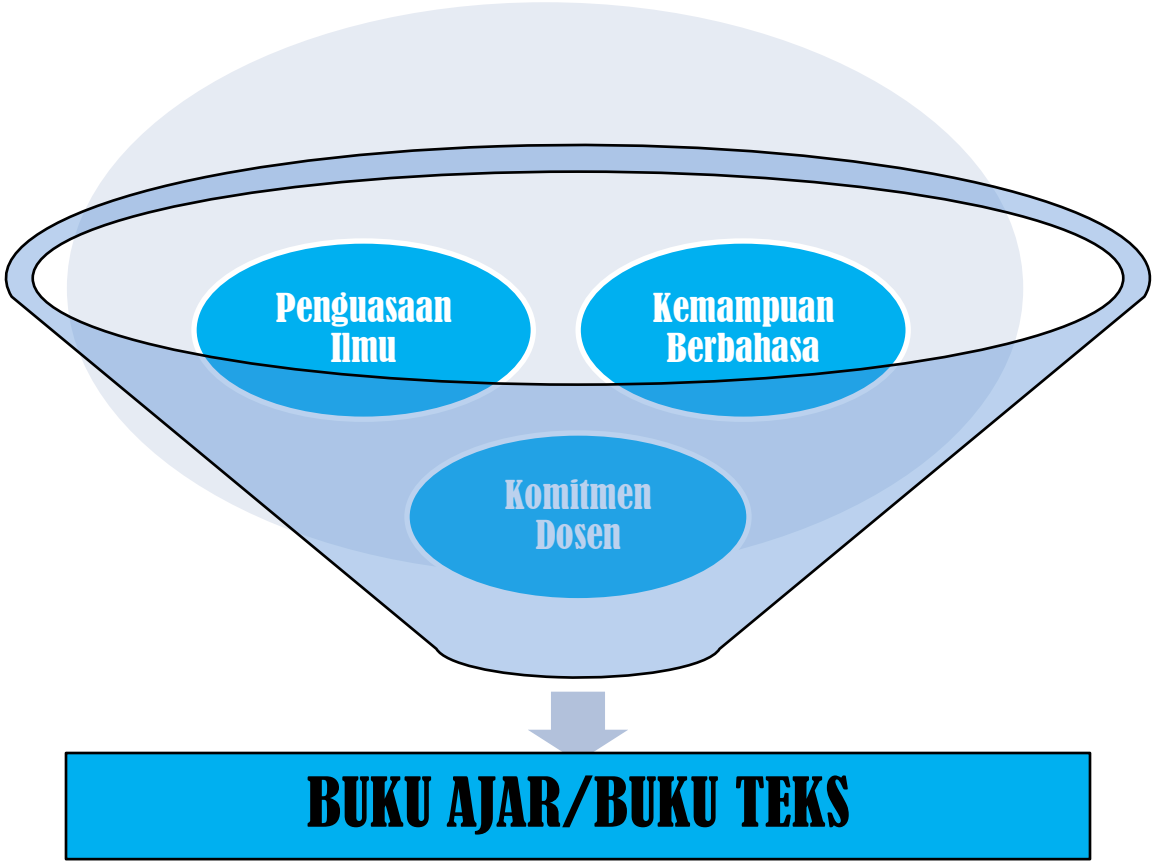

BAHAN AJAR vs BUKU AJAR

✓ **Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu dosen dan mahasiswa dalam kegiatan belajar-mengajar. Bahan ajar dapat berupa bahan tertulis atau pun tidak tertulis.**

✓**Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga dapat tercipta lingkungan dan suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar.**

Bahan Ajar Cetak

Buku Teks, •Buku Referensi, dan Monograf, •Bahan Ajar Mandiri = Modul = BAJJ •Panduan = Petunjuk = Pedoman, •Atlas = Peta •Diagram = Poster •Brosur = Leaflet = Manual

Bahan Ajar non-Cetak

Internet = Web Based Courses=e-learning ♣ CAI = Pembelajaran Berbantuan Komputer ♣ Slide ♣ Video / TV ♣ Audio / Radio

BAHAN AJAR vs BUKU AJAR

Buku Ajar merupakan salah satu bentuk bahan ajar.

Buku Ajar adalah buku ilmiah berupa uraian materi pembelajaran yang disusun secara logis dan sistematis dengan bahasa yang lugas, digunakan dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran (Pannen & Purwanto, 2001)

[Lihat juga definisi Kepmendiknas, 2001 dan Pedoman Angka Kredit Dosen, 2014 di bawah].

MENGAPA BUKU AJAR PENTING DALAM PEMBELAJARAN?

- Trilogi Pembelajaran (Tomlinson & Masuhara, 2004) ➔ Syarat minimal terjadinya pembelajaran? (Mahasiswa – Materi – Dosen)
- Beban belajar mahasiswa untuk 2 sks (SN-DIKTI, 2015): 2 sks = 340 menit ➔ kebutuhan bahan bacaan?

- Dosen memiliki lebih banyak waktu untuk memberi bimbingan kepada mahasiswa;
- Mahasiswa dapat belajar sekalipun tidak ada dosen;
- Mahasiswa dapat belajar kapan dan di mana saja;
- Mahasiswa tidak terlalu tergantung kepada dosen sebagai satu-satunya sumber informasi.
- Mahasiswa bisa belajar dengan kecepatan masisng-masing sesuai dengan potensi

KEUNTUNGAN BUKU AJAR BAGI DOSEN?

- Promosi & Kenaikan Pangkat;
- Mendapatkan insentif;
- Finansial-Royalti;
- Eksistensi diri;
- Media Ekspresi;
- *Branding* Personal dan Institusi;
- Penguatan Keilmuan; dll.

Kepmendiknas Nomor : 36/D/O/2001 Tahun 2001, Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Dosen dan Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Pangkat/Jabatan Fungsional Dosen 2014

BUKU AJAR vs. BUKU HASIL PENELITIAN/HASIL PEMIKIRAN

CAPAIAN PEMBELAJARAN

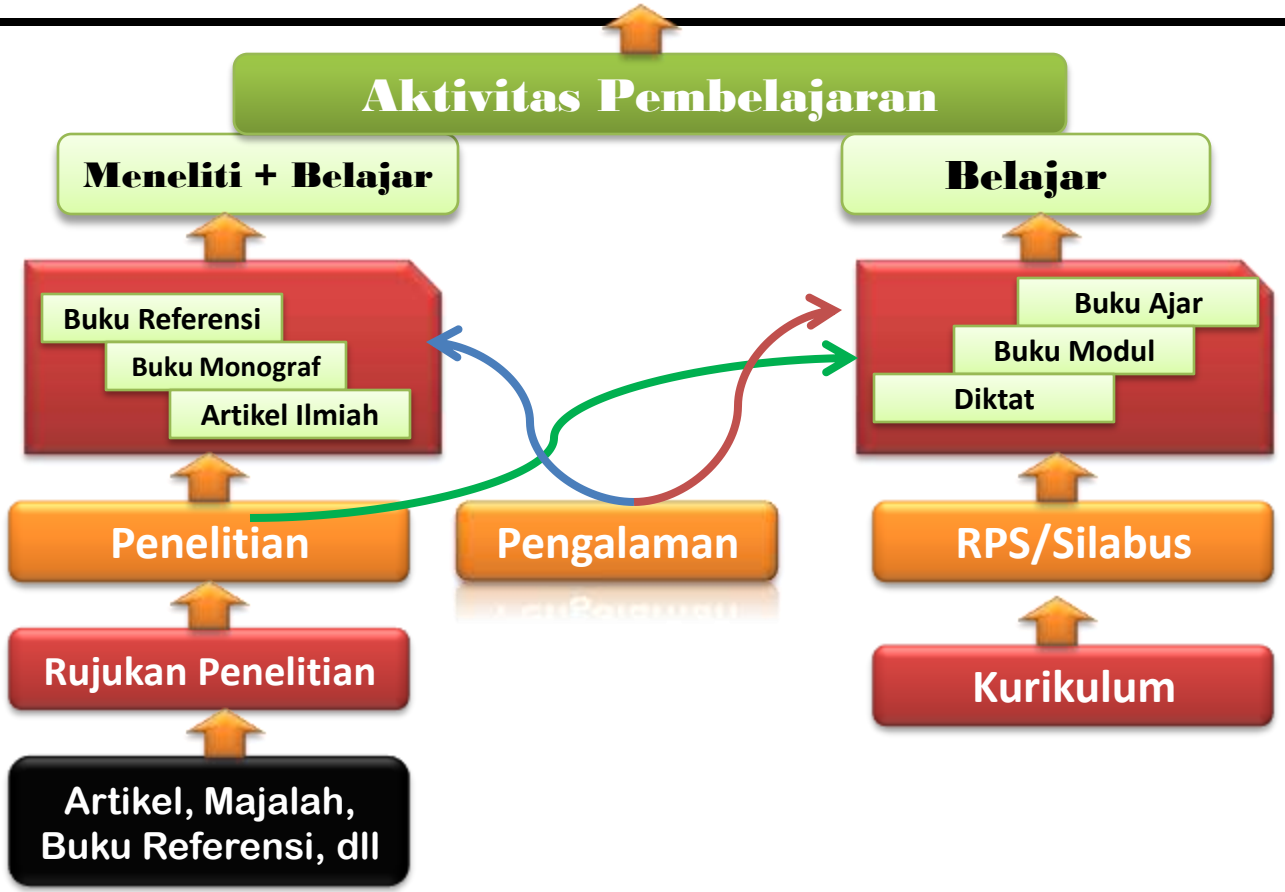

BERBAGAI JENIS BUKU AJAR

Kepmendiknas Nomor : 36/D/O/2001 Tahun 2001, Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Dosen dan Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Pangkat/Jabatan Fungsional Dosen 2014

1. BUKU AJAR

Buku pegangan untuk suatu matakuliah yang ditulis dan disusun oleh pakar bidang terkait dan memenuhi kaidah pembelajaran (sesuai Rencana Pembelajaran) serta diterbitkan secara resmi dan disebarluaskan

(KUM A; Nilai Angka Kredit 20)

2. BUKU MODUL

Buku dalam bentuk modul-modul terpisah sesuai dengan pokok bahasan, disusun berdasarkan rancangan pembelajaran, dan disebarluaskan kepada mahasiswa untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran

(KUM A; Nilai Angka Kredit 5)

3. DIKTAT

Buku untuk suatu matakuliah yang ditulis dan disusun oleh pengajar matakuliah tersebut, mengikuti kaidah tulisan ilmiah dan disebarluaskan kepada peserta kuliah.

(KUM A; Nilai Angka Kredit 5)

BERBAGAI JENIS BUKU AJAR

Kepmendiknas Nomor : 36/D/O/2001 Tahun 2001, Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Dosen dan Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Pangkat/Jabatan Fungsional Dosen 2014

4. PETUNJUK PRAKTIKUM

Buku pedoman pelaksanaan praktikum yang berisi tata cara, persiapan, pelaksanaan, analisis data pelaporan, ditulis oleh dosen atau tim dosen yang menangani kegiatan praktikum dan ditulis dengan kaidah-kaidah tulisan ilmiah.

(KUM A; Nilai Angka Kredit 5)

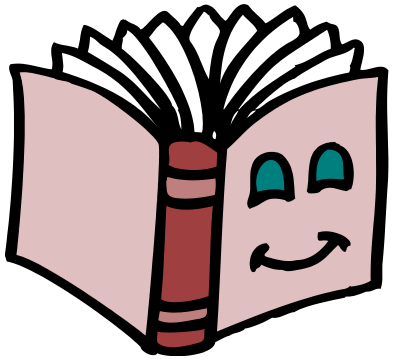

5. NASKAH TUTORIAL

Bahan rujukan untuk kegiatan tutorial suatu mata kuliah yang disusun/ditulis oleh pengajar mata kuliah atau tim pelaksana tutorial dan ditulis dengan kaidah tulisan ilmiah.

(KUM A; Nilai Angka Kredit 5)

BUKU HASIL PENELITIAN ATAU PEMIKIRAN

Kepmendiknas Nomor : 36/D/O/2001 Tahun 2001, Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Dosen dan Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Pangkat/Jabatan Fungsional Dosen 2014

1. BUKU REFERENSI

Hasil penelitian atau hasil pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk buku yang substansi, pembahasannya pada satu bidang ilmu, ditulis mengikuti kaidah ilmiah dan disebarluaskan secara resmi.

(KUM B; Nilai Angka Kredit 40)

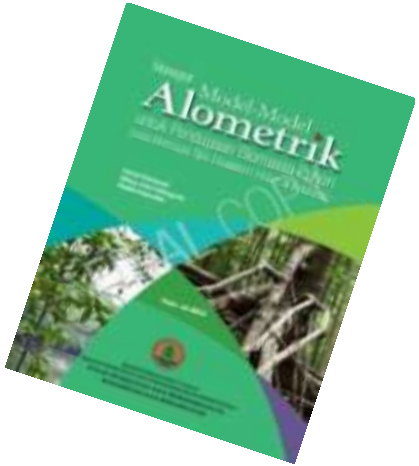

2. MONOGRAF

Hasil penelitian atau hasil pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk buku yang membahas hanya pada satu hal saja dalam suatu bidang ilmu.

(KUM B; Nilai Angka Kredit 20)

BUKU AJAR vs. BUKU TEKS

[Pusat Antar Universitas (PAU) Depdiknas , 2001]

BUKU TEKS vs. BUKU AJAR

Buku Ajar pada umumnya:

1. Ditulis dan dirancang untuk digunakan mhs.
2. Menjelaskan tujuan pembelajaran.
3. Disusun berdasarkan pola belajar yang fleksibel.

Buku Teks pada umumnya:

1. tulis terutama untuk digunakan dosen atau pembaca umum, dipasarkan secara luas.
2. Tidak selalu menjelaskan tujuan pembelajaran.
3. Disusun secara linier.

BUKU TEKS vs. BUKU AJAR

Buku Ajar :

4. Strukturnya berdasarkan kompetensi yang akan dicapai.
5. Ada pemberian kesempatan latihan bagi mahasiswa.
6. Selalu memberikan rangkuman.
7. Kepadatan berdasarkan kebutuhan mahasiswa.

Buku Teks:

4. Strukturnya berdasarkan logika bidang ilmu *(content)*.
5. Belum tentu memberikan latihan bagi mahasiswa.
6. Belum tentu ada rangkuman.
7. Materi buku teks sangat padat.

BUKU TEKS vs. BUKU AJAR

Buku Ajar:

8. Dikemas untuk digunakan dalam pembelajaran.
9. Mempunyai mekanisme untuk mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa.
10. Mencantumkan petunjuk penggunaan buku ajar.

Buku Teks:

8. Dikemas untuk dijual secara umum.
9. Tidak ada mekanisme untuk mengumpulkan umpan balik dari pemakai.
10. Tidak memberikan petunjuk cara mempelajarinya.

RUJUKAN BUKU AJAR: RPS

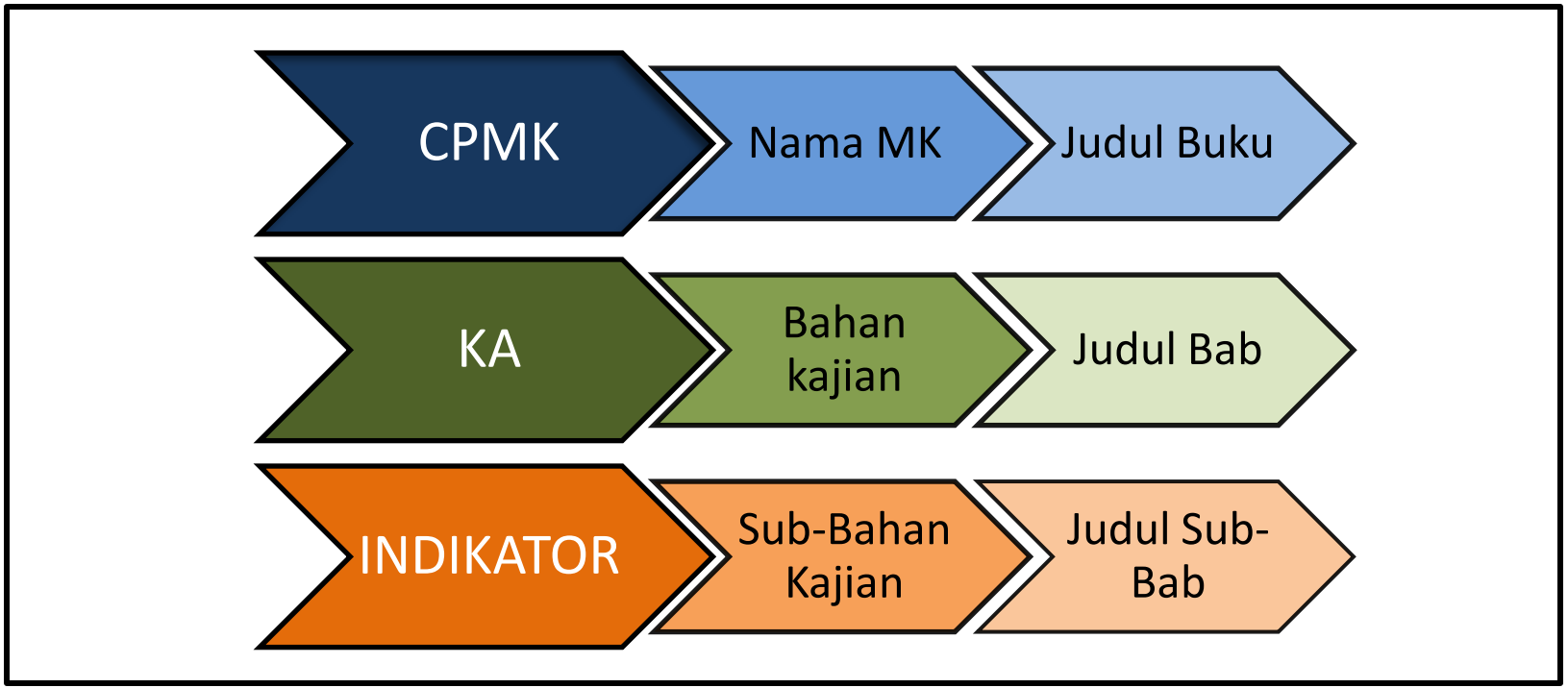

CARA PENYUSUNAN BUKU AJAR

[PAU Depdiknas, 2001]

3 CARA PENULISAN BUKU AJAR

1. PENATAAN INFORMASI (*compilation text*)

Dosen melakukan kompilasi bahan dari berbagai sumber yang telah beredar di pasaran berdasarkan RPS yang telah disusun

2. PENGEMASAN KEMBALI (*information repackaging)*

Dosen melakukan pengemasan kembali dari sumber-sumber yang telah ada disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi yang ingin dicapai dalah RPS

3. MENULIS SENDIRI (*starting from scratch*)

Dosen menulis sendiri berdasarkan kepakarannya berdasarkan RPS mata kuliah yang diampu.

PROSEDUR KOMPILASI

1. Kumpulkan seluruh buku, artikel jurnal ilmiah, dan sumber acuan lain yang digunakan dalam mata pelajaran seperti yang tercantum dalam daftar pustaka di RPS.
2. Tentukan bagian-bagian buku, artikel jurnal ilmiah, dan bagian dari sumber acuan lain yang digunakan per Bahan Kajian sesuai dengan RPS.
3. Fotokopi seluruh bagian dari sumber yang digunakan per Bahan Kajian sesuai dengan RPS.
4. Pilahlah hasil fotocopy tersebut berdasarkan urutan Bahan Kajian yang sesuai dengan RPS.

PROSEDUR KOMPILASI (lanjutan)

5. Buatlah/tulislah halaman penyekat bahan untuk setiap Bahan Kajian/BAB.
6. Bahan-bahan yang sudah dilengkapi dengan halaman penyekat untuk setiap Bahan Kajian kemudian dijilid rapi (selanjutnya dicopy untuk dibagi kepada mahasiswa).
7. Buatlah/tulislah pedoman dosen dan pedoman mahasiswa untuk mendampingi bahan yang sudah dikompilasi tersebut.

PROSEDUR
PENGEMASAN KEMBALI INFORMASI

Informasi yang sudah ada di pasaran dikumpulkan berdasarkan kebutuhan (RPS + RTM)

Informasi tersebut disusun kembali/ditulis ulang dengan gaya bahasa dan strategi yang sesuai untuk menjadi buku ajar (digubah), kemudian ditambahkan:

- Kemampuan/kompetensi yang akan dicapai.
- Petunjuk belajar bagi mahasiswa.
- Latihan.
- Ringkasan.
- Umpan balik.
- Evaluasi formatif.

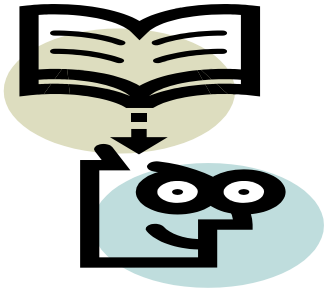

Pengemasan kembali informasi harus seizin dan sepengetahuan asli.

PERTIMBANGAN PENULISAN BUKU AJAR OLEH DOSEN (MENULIS SENDIRI)

1. Dosen merupakan pakar dalam bidangnya (menguasai bidang ilmu).
2. Dosen mempunyai kemampuan menulis.
3. Dosen memahami kebutuhan mahasiswa dalam bidang ilmu yang dibinanya.
4. Dosen memiliki kemampuan mendesain pembelajaran

PRINSIP-PRINSIP PEMILIHAN MATERI BUKU AJAR

PRINSIP-PRINSIP PEMUILIHAN BUKU AJAR

1. PRINSIP RELEVANSI

Materi pembelajaran hendaknya ada hubungannya dan memberikan kontribusi bagi upaya pencapaian capaian pembelajaran mata kuliah dan kemampuan akhir. Misalnya, jika kemampuan yang diharapkan dikuasai mahasiswa berupa menghafal fakta, maka materi pembelajaran yang diajarkan harus berupa fakta.

2. PRINSIP KONSISTENSI/KEAJEGAN

Materi pembelajaran harus konsisten dengan kemampuan akhir yang ingin dicapai, baik dari segi jumlah materi maupun dari taksonominya. Jika kemampuan akhir yang harus dikuasai mahasiswa empat macam, maka materi buku ajar yang harus dikembangkan juga harus meliputi empat macam

3. PRINSIP KECUKUPAN

Materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu mahasiswa menguasai kemampuan akhir yang diharapkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit dan tidak boleh terlalu banyak. Jika terlalu sedikit akan kurang membantu mencapai capaian pembelajaran mata kuliah dan kemampuan akhir. Sebaliknya, jika terlalu banyak akan membuang-buang waktu dan tenaga yang tidak perlu untuk mempelajarinya.

SISTEMATIKA BUKU AJAR

Tinjauan Mata Kuliah *

BAB I

- Pendahuluan
- Penyajian
- Penutup

Daftar Pustaka

Senarai *(glossary)*

SISTEMATIKA BUKU AJAR

1. TINJAUAN MATA KULIAH *

- Prakata
- Petunjuk Penggunaan Buku Ajar bagi Mahasiswa
- Identitas Mata Kuliah
- Deskripsi Singkat Isi Buku Ajar
- Kegunaan Mata Kuliah bagi Mahasiswa
- Capaian Pembelajaran Mata kuliah

SISTEMATIKA BUKU AJAR

2. BAB I

Kemampuan Akhir

Indikator

Pendahuluan, terdiri dari:

- Deskripsi singkat berupa gambaran umum tentang cakupan bab tersebut.
- Relevansi antara bab tersebut dengan pengalaman yang telah dimiliki mahasiswa atau manfaat bagi mahasiswa.

SISTEMATIKA BUKU AJAR

Penyajian:

- **Uraian atau penjelasan materi (sesuai dengan jenis materi) dan diikuti dengan contoh-contoh.**
- **Ilustrasi yang sesuai dengan uraian materi.**
- **Tugas dan Latihan yang dilakukan mhs setelah membaca uraian materi.**
- **Rangkuman/ringkasan dari konsep atau prinsip yang dibahas.**

SISTEMATIKA BUKU AJAR

Penutup, terdiri dari:

- Penilaian, konsisten dengan rumusan indikator dan Kemampuan Akhir.
- Umpan balik, untuk dapat menilai sendiri hasil belajarnya (kunci jawaban tes).
- Tindak lanjut.

SISTEMATIKA BUKU AJAR

1. DAFTAR PUSTAKA
2. SENARAI, berupa daftar istilah teknis yang dianggap penting dan perlu dijelaskan.
3. DAFTAR INDEX (jika diperlukan).

TERIMA KASIH

SELAMAT MENULIS BUKU AJAR

CONTACT US

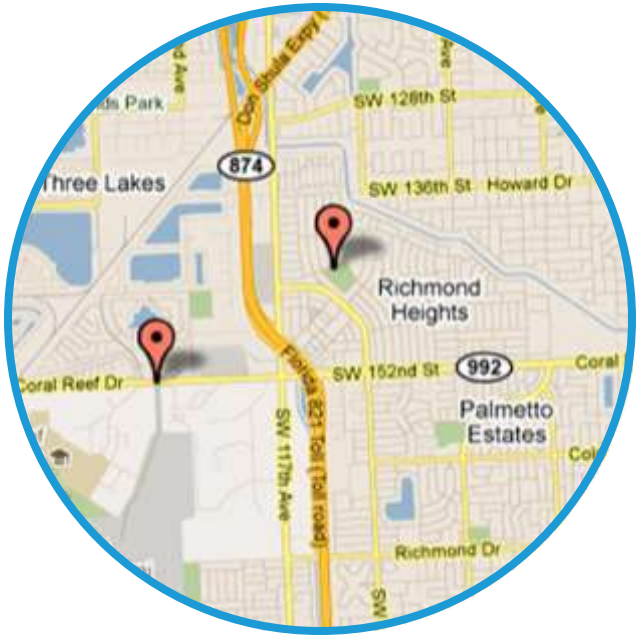

I Made Sujana

English Education Department
Faculty of Education, the University of Mataram

E-mail: madesujana@unram.ac.id
https://imadesujana.wordpress.com

Facebook/denasujana

BAHAN BACAAN

Arifin, S. (2017). *Materi Workshop Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta: Belmawa, Kemenristekdikti

Pannen, P dan Purwanto. (2001). *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta: PAU-PPAI, UT.

Sujanarko, B. (2016). Menulis bahan dan buku ajar. Diakses dari

Tim Penyusun. (2016). *Panduan Penyusunan Buku Ajar*. Mataram: FKIP UNRAM